

**ANALISIS *FRAMING* PADA PEMBERITAAN KECELAKAAN
PESAWAT SRIWIJAYA AIR SJ 182 PADA MEDIA *ONLINE*
KOMPAS.COM (EDISI 09-15 JANUARI 2021)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana

Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Jurnalistik



Oleh:

Bunga Septiani

07031281722141

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**ANALISIS *FRAMING* PADA PEMBERITAAN KECELAKAAN
PESAWAT SRIWIJAYA AIR SJ 182 PADA MEDIA *ONLINE*
KOMPAS.COM (EDISI 09-15 JANUARI 2021)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana

Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Jurnalistik



Oleh:

Bunga Septiani

07031281722141

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“ANALISIS *FRAMING* PADA PEMBERITAAN KECELAKAAN
PESAWAT SRIWIJAYA AIR SJ 182 PADA MEDIA *ONLINE*
KOMPAS.COM (EDISI 09-15 JANUARI 2021)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Bunga Septiani

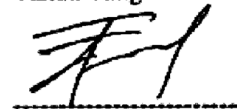
07031281722141

Pembimbing I

1 Faisal Nornani, S.Sos., M.Si

198411052008121003

Tanda Tangan



Tanggal

12/08/2021

Pembimbing II

2 Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si

199309052019032019



22 - 7 - 2021



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPRESIF

**“Analisis Framing pada Pemberitaan Kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air SJ
182 pada Media Online Kompas.com (Edisi 09-15 Januari 2021)”**

Skripsi
Oleh :
Bunga Septiani
07031281722141

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 31 Agustus 2021

Pembimbing :

1 Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
198411052008121003


2 Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
199309052019032019

Penguji :

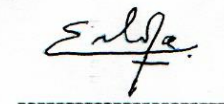
1 Dr. Retna Mahriani, M.Si
196012091989122001

2 Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
199209132019032015

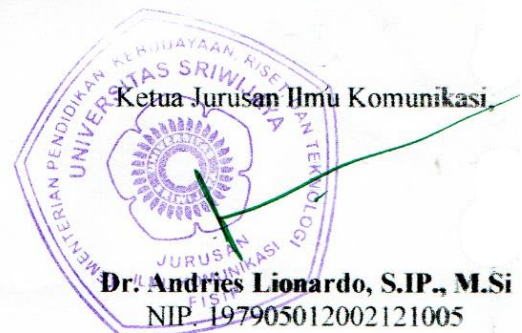
Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bunga Septiani
NIM : 07031281722141
Tempat dan Tanggal Lahir : Apa Jaya, 15 September 1998
Program Studi/Jurusan : Jurnalistik/Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis *Framing* pada Pemberitaan Kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air SJ 182 pada Media Online Kompas.com (Edisi 09-15 Januari 2021)

Menyatakan dengan sesungguhnya menyatakan :

1. Seluruh data, informasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahandari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Bunga Septiani

NIM. 07031281722141

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis *Framing* pada Pemberitaan Kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air SJ182 pada Media Online Kompas.com (Edisi 09-15 Januari 2021)”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Banyak halangan dan kesulitan yang ditemui peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini, namun akhirnya dapat dilalui berkat bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu pada pada kesempatan kali ini peneliti dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos. M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan ilmu, arahan dan bimbingan sehingga sangat membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Adi Inggit Handoko, M.I.Kom selaku pembimbing akademik yang sudah banyak memberikan arahan dan saran selama peneliti menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Komunikasi.
7. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi yang sudah memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Komunikasi.
8. Ibu Vira selaku admin jurusan yang senantiasa membantu administrasi peneliti

dalam menyelesaikan skripsi.

9. Kedua orang tuaku tercinta yang sudah mencurahkan kasih dan sayang. Semoga kedua orang tuaku tenang dan damai disurganya Allah SWT. Amin.
10. Kakak-kakakku tercinta (bang Iyal, nang Imit, bang Ipul, bang Iben, bang Yuki) terima kasih atas semua doa-doa baik untukku yang selalu kalian langitkan kepada Tuhan, terima kasih telah bersedia menjadi pengganti ayah ibu, terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, nasihat juga terima kasih atas *support* dan motivasinya yang sangat berarti bagi penulis.
11. Ipar saya (nang Mitra, akak Rahmi, akak Siska, nang Iyen, dan uda Pardi) terima kasih telah ikut andil dalam perjuangan peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan, serta selalu memberi dukungan.
12. Keponakan saya tersayang (Eka, Andri, Febri, Diva, dedek Qila, Icha, Amel, Isil, Adam, Icit, Ceci, Izul, Awa, Gibran, Ria, akak Qila, Kenzio) yang selalu menjadi penyemangat peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi. Semoga kalian bertumbuh menjadi anak-anak yang berbakti serta soleh dan solehah.
13. Sahabat saya Maryati a.k.a Rya terima kasih untuk semua bentuk dukungannya dengan selalu mengingatkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga impian-impian kita bersama dapat terwujud. Serta teman seperjuangan di Cahaya Kost Nadia, dan Uwik yang selalu memberikan *support*.
14. Sahabat saya Thessia yang selalu memberikan *support* yang sangat berarti walaupun kita berada didaerah yang berbeda dan terpisah jarak.
15. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 kampus Indralaya, terutama teman-teman sepermagangan di PTPN VII. Mia, Widiya, Ayu, dan Ananta, terima kasih atas kerja samanya selama satu bulan sekosan sekaligus sebagai tempat bertanya perihal skripsi.
16. Teman-teman Konseptor gengs, Helen, Septi, Hera, Diana dan Maya terima kasih untuk selalu ada dan memberikan semangat. Semoga kita akan menjadi orang yang sukses dan berguna dikemudian hari.

17. *I wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for, for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and tryna give more than i recieve, i wanna thank me for tryna do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all times.*

Demikianlah, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih sekali lagi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat. Semoga orang-orang yang terlibat dan ikut andil dalam membantu penelitian ini dapat diberikan balasan pahala oleh Allah SWT. Harapannya penelitian ini dapat bermanfaat juga hendaknya bagi para pembaca.

Inderalaya, 15 Mei 2021



Bunga Septiani

NIM. 07031281722141

MOTTO

“Dirimu menganggap bahwa dirimu tidak lebih dari sebuah badan, sesungguhnya didalam dirimu ada sesuatu yang lebih besar dari semesta”.

(Imam Syafi’i)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW
- Kedua orang tua saya, (abak dan one) disurganya Allah
- Kelima kakak saya (bang Iyal, nang Imit, bang Ipul, bang Iben, dan bang Yuki)
- Dosen pembimbing skripsi (Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si dan Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si)
- Seluruh dosen Ilmu Komunikasi, FISIP, UNSRI
- seluruh teman-teman seperjuangan IKOM 2017 kelas A dan kelas Jurnalistik
- Almamater tercinta

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.1.1 Media <i>Online</i> Kompas.com Adalah Media yang Paling Banyak dikunjungi Menurut Situs Similarweb Tahun 2021	4
1.1.2 Kompas.com Adalah Portal Berita yang Paling Banyak Memberitakan Peristiwa Kecelakaan Pesawat Sriwijaya <i>Air</i>	5
1.1.3 Peristiwa Kecelakaan Pesawat Sriwijaya <i>Air</i> Menarik Perhatian Masyarakat dan Menjadi Trending Topik di Media Sosial <i>Twitter</i>	6
1.1.4 Peristiwa Kecelakaan Sriwijaya Air Menarik Perhatian Media Asing	7
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Media Massa	12
2.2.2 Jurnalistik <i>Online</i>	13
2.2.3 Berita.....	14
2.2.4 Konstruksi Realitas	15
2.2.5 Konstruksi Realitas Media.....	15
2.2.6 Teori Agenda <i>Setting</i>	17

2.2.7 Teori <i>Framing</i>	19
2.2.7.1 <i>Framing</i> Menurut Robert N. Entman.....	19
2.2.7.2 <i>Framing</i> Menurut William A. Gamson.....	20
2.2.7.3 <i>Framing</i> Menurut Zhondang Pan & Gerald M. Kosicki.....	21
2.3 Teori yang Digunakan	23
2.3.1 Konstruksi Realitas Media	23
2.3.2 Teori <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	25
2.4 Kerangka Teori	27
2.5 Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Metode Penelitian	30
3.2 Rancangan Penelitian.....	30
3.3 Definisi Konsep	31
3.3.1 Analisis <i>Framing</i>	31
3.3.2 Media Massa	31
3.3.3 Jurnalistik <i>Online</i>	31
3.3.4 Berita.....	31
3.4 Fokus Penelitian.....	32
3.5 Unit Analisis dan Observasi	33
3.6 Data dan Sumber Data	34
3.6.1 Data	34
3.6.2 Sumber Data.....	34
3.7 Teknik Pengumpulan Data	34
3.8 Teknik Analisis Data	34
3.9 Teknik Keabsahan Data.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	36
4.1 Logo Kompas.com.....	36
4.2 Sejarah Kompas.com	36
4.3 Visi dan Misi Perusahaan	38
4.4 <i>Tagline</i>	38
4.5 Makna Logo.....	38
4.5.1 <i>Logo Mark</i>	38
4.5.2 <i>Logo Type</i>	38
4.6 Struktur Organisasi Perusahaan	39
4.7 Gambaran Singkat Kejadian	40
BAB V ANALISIS HASIL	41

5.1 Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan Kecelakaan Pesawat Sriwijaya <i>Air</i> pada Portal Berita <i>Online</i> Kompas.com	42
5.1.1 Pesawat Sriwijaya <i>Air</i> Jakarta Pontianak Diduga Hilang Kontak	43
5.1.2 Nelayan Kepulauan Seribu Temukan Sejumlah Barang di Laut, Diduga Terkait Sriwijaya <i>Air</i> SJ 182	46
5.1.3 Sriwijaya <i>Air</i> SJ 182 Diduga Jatuh, Basarnas Berangkatkan Pasukan ke Lokasi	48
5.1.4 Menhub: Sriwijaya <i>Air</i> SJ 182 Angkut 50 Penumpang dan 12 Kru	50
5.1.5 KNKT: Lokasi Jatuhnya Pesawat Sriwijaya <i>Air</i> SJ 182 Sudah Diketahui	52
5.1.6 Berduka Atas Jatuhnya Sriwijaya <i>Air</i> DPR Dorong Kemenhub Awasi Investigasi Kelayakan Terbang Pesawat	55
5.1.7 Kecelakaan Pesawat Sriwijaya <i>Air</i> , Polisi Buat Posko DVI di RS Polri	57
5.1.8 Polri Dalami Dugaan Penumpang Sriwijaya <i>Air</i> SJ 182 Gunakan Identitas Orang Lain	60
5.1.9 Empat Korban Sriwijaya <i>Air</i> SJ 182 Teridentifikasi, Satu diantaranya Kopilot	62
5.1.10 BMKG Sebut Kecepatan Angin dan Gelombang Tinggi Ganggu Proses Pencarian Sriwijaya <i>Air</i>	64
5.1.11 Penemuan FDR Kotak Hitam Sriwijaya <i>Air</i> SJ 182, Kronologi Hingga Diserahkan ke KNKT	67
5.1.12 Mengawal Hak Kompensasi Keluarga Penumpang Sriwijaya <i>Air</i> SJ 182	69
5.1.13 Tim DVI Serahkan Jenazah Korban Sriwijaya <i>Air</i> Asy Habul Yamin Kepada Keluarga Sore Ini	72
5.1.14 Fakta Terbaru Operasi SAR Sriwijaya <i>Air</i> , Kendala Cari CVR Hingga 239 Kantong Jenazah Dievakuasi	75
5.1.15 Data FDR Sriwijaya <i>Air</i> Berhasil Diunduh, KNKT: Sedangkan Kita Pelajari	78
5.2 Hasil Analisis Kontruksi Realitas yang Berkembang di Masyarakat	80
BAB VI PENUTUP	82
6.1 Kesimpulan	83
6.2 Saran	84
REFERENSI	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pemberitaan	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 2.2 Skema <i>Framing</i> Menurut Robert N. Entman	20
Tabel 2.3 Skema <i>Framing</i> Menurut Pan dan Koscki	23
Tabel 2.4 Konsep <i>Framing</i> oleh Robert N. Entman.....	27
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	32
Tabel 5.1 Pemberitaan yang akan di Analisis pada Portal <i>Online</i> Kompas.com. .	42
Tabel 5.2 Analisis <i>Framing</i> dalam Pemberitaan.....	44
Tabel 5.3 Analisis <i>Framing</i> dalam Pemberitaan.....	46
Tabel 5.4 Analisis <i>Framing</i> dalam Pemberitaan.....	48
Tabel 5.5 Analisis <i>Framing</i> dalam Pemberitaan.....	50
Tabel 5.6 Analisis <i>Framing</i> dalam Pemberitaan.....	53
Tabel 5.7 Analisis <i>Framing</i> dalam Pemberitaan.....	55
Tabel 5.8 Analisis <i>Framing</i> dalam Pemberitaan.....	57
Tabel 5.9 Analisis <i>Framing</i> dalam Pemberitaan.....	60
Tabel 5.10 Analisis <i>Framing</i> dalam Pemberitaan.....	62
Tabel 5.11 Analisis <i>Framing</i> dalam Pemberitaan.....	65
Tabel 5.12 Analisis <i>Framing</i> dalam Pemberitaan.....	67
Tabel 5.13 Analisis <i>Framing</i> dalam Pemberitaan.....	69
Tabel 5.14 Analisis <i>Framing</i> dalam Pemberitaan.....	73
Tabel 5.15 Analisis <i>Framing</i> dalam Pemberitaan.....	75
Tabel 5.16 Analisis <i>Framing</i> dalam Pemberitaan.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ranking Media.....	4
Gambar 1.2 <i>Headline</i> Pemberitaan Kompas.com	7
Gambar 1.3 Pemberitaan Kecelakaan Pesawat Sriwijaya <i>Air</i> Trending di <i>Twitter</i>	8
Gambar 1.4 Pemberitaan Media Asing Terkait Jatuhnya Sriwijaya <i>Air</i>	7
Gambar 4.1 Logo Kompas.com.....	36

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Proses Konstruksi Sosial Media Massa	17
Bagan 2.2 Agenda Media.....	18
Bagan 2.3 Kerangka Pemikiran.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Berita 1	88
Berita 2	88
Berita 3	88
Berita 4	88
Berita 5	89
Berita 6	89
Berita 7	89
Berita 8	89
Berita 9	90
Berita 10	90
Berita 11	90
Berita 12	90
Berita 13	91
Berita 14	91
Berita 15	91

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh alasan peneliti untuk mengetahui lebih dalam sejauh mana Kompas.com melakukan pembingkaihan terhadap berita-berita mengenai kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182 yang terjadi pada awal tahun 2021 lalu. Penelitian ini menggunakan teori konstruksi realitas media dengan metode analisis *framing* Robert N. Entman. Metode ini terdiri dari empat elemen penting yang berusaha dikembangkan dalam analisis yaitu Pendefinisian masalah (*define problem*), *Penyebab masalah (diagnose causes)*, *klaim moral yang diberikan (make moral judgement)* dan *tawaran rekomendasi (treatment recommendation)*. Objek penelitian ini adalah kumpulan berita terkait jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182 yang terbit selama satu pekan dari 09 Januari 2021 hingga 15 Januari 2021 dan jumlah berita yang dianalisis sebanyak 15 berita. Dari hasil penelitian peneliti menyimpulkan adanya pembingkaihan yang dilakukan Kompas.com pada pemberitaan kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182 ini.

Kata kunci: Konstruksi realitas media, Pembingkaihan, Sriwijaya Air, Robert N. Entman

Pembimbing I



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si

NIP. 198411052008121003

Pembimbing II



Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si

NIP. 199309052019032019

Indralaya, Agustus 2021

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Andries Leonardo, S.I.P., M.Si

NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

This research is motivated by the reason to find out more deeply the extent to which Kompas.com framed news about the Sriwijaya Air SJ 182 plane crash that occurred in early 2021. This study uses the theory of media reality construction with the method of framing analysis by Robert N. Entman. This method consists of four important elements that are trying to be developed in the analysis, namely the defined problem, diagnosed causes, make moral judgement and treatment recommendations. The object of this research is a collection of news related to the downing of the Sriwijaya Air SJ 182 aircraft which was published for one week from January 09, 2021. to January 15, 2021. and the number of news analyzed was 15 news. From the results of the research, the researchers concluded that there was framing done by Kompas.com on the news of the Sriwijaya Air SJ 182 plane crash.

Keywords: *Construction reality, framing, Sriwijaya Air, Robert N. Entman*

Advisor I



Faisai Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

Advisor II



Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

Indralaya, August 2021

Head of Department Communication Science

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University



Dr. Andries Leonardo, S.I.P., M.Si

NIP. 197905012002121005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam Ilmu Komunikasi terdapat sebuah istilah yang dinamakan *framing* media atau pbingkaiian suatu peristiwa oleh media massa. Teori mengenai *framing* media adalah hal yang sering kali menjadi bahasan dan terdengar ditelinga para praktisi Ilmu Komunikasi, Jurnalis, maupun orang-orang yang berkecimpung dalam dunia media. Pembahasan terkait *framing* media adalah suatu hal yang selalu menjadi topik menarik untuk dibicarakan. Suatu berita atau peristiwa yang disajikan media akan dibingkai berdasarkan bagaimana media tersebut membingkainya.

Berbicara mengenai *framing* media lebih khusus peran media dalam pembentukan opini publik bukanlah hal sederhana. Pembentukan opini publik sangatlah kompleks, dimulai dari opini-opini individu yang kemudian diberitakan oleh media, sehingga berkembang menjadi opini publik. Karena tidak semua peristiwa bisa diberitakan oleh media dan tidak semua opini individu bisa berkembang menjadi opini publik. Dalam pemberitaan akan ada peristiwa yang akan ditonjolkan dengan jumlah pemberitaan lebih banyak serta peristiwa yang tidak terlalu ditonjolkan, dengan jatah pemberitaan yang lebih sedikit atau bahkan tidak diberitakan sama sekali. Sebuah peristiwa akan diberitakan seperti apa dan bagaimana perusahaan media tersebut mengendakannya. Hal ini sangat tergantung pada sudut pandang dari wartawan dan media tersebut melihat peristiwa yang akan diberitakan kepada khalayak. Setiap perusahaan media tentu memiliki aturan-aturan tertentu dalam menentukan *framing* media yang akan mereka ciptakan.

Pada tanggal 09 Januari 2021 lalu, terjadi kecelakaan pesawat Sriwijaya Air dengan nomor penerbangan SJ 182. Pesawat tersebut diperkirakan terjatuh diperairan Kepulauan Seribu antara Pulau Laki dan Pulau Lancang. Pemberitaan kecelakaan pesawat ini diawali dengan secara resmi menteri perhubungan Budi Karya Sumadi melakukan konferensi pers melalui kanal *youtube* Kompas TV

bahwa pesawat Sriwijaya Air dengan nomor penerbangan SJ 182 tujuan Jakarta-Pontianak dinyatakan hilang kontak. Mengutip dari situs Kompas.com Budi Karya Sumadi mengatakan pesawat *take off* dari bandara Soekarno Hatta pada pukul 14.36 WIB. Pada pukul 14.37 WIB pesawat sedang berada pada ketinggian 29.000 dan masih pada ketinggian normal pesawat pada umumnya. Sekitar tiga menit kemudian pesawat mulai bergerak kearah yang tidak seharusnya, yaitu kearah Barat laut. Namun dalam hitungan detik pesawat sudah hilang dari radar (Pratama, 2021).

Pemberitaan mengenai kecelakaan pesawat Sriwijaya Air tersebut menjadi sorotan banyak media baik cetak, media *online* maupun media elektronik. Selama beberapa pekan setelahnya beberapa media masih terus memantau perkembangan dan memberitakan informasi kecelakaan pesawat naas ini. Hal ini membuktikan bahwa informasi kecelakaan ini memiliki nilai berita yang cukup tinggi (Tresnaningati, 2014).

Sumadiria (2018) mengatakan salah satu kriteria umum nilai berita adalah adanya aspek keluarbiasaan (*unusualness*). Kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182 tergolong kedalam kejadian luar biasa karena menimbulkan dampak besar. Semakin besar suatu isu, semakin besar juga *value* berita yang dihasilkannya. Lima aspek yang menyebabkan suatu berita menjadi luar biasa yaitu: lokasi kejadian, waktu kejadian, korban yang diakibatkan, kedahsyatan peristiwa dan dampak yang dihasilkan.

Peristiwa kecelakaan pesawat Sriwijaya Air ini memenuhi keseluruhan dari aspek tersebut. Dengan lokasi kejadian ditengah laut, yang menimbulkan kekhawatiran dan kemungkinan-kemungkinan buruk lainnya. Waktu peristiwa bisa dikatakan sangat singkat tanpa ada tanda-tanda yang berarti sebelumnya. Sangat kecil kemungkinan untuk selamat dalam sebuah kecelakaan pesawat, apalagi dengan kondisi pesawat yang jatuh ditengah laut. Daya kejut dari pemberitaan ini sangat luar biasa, karena melihat pada catatan sejarah dari maskapai penerbangan Sriwijaya Air termasuk baik. Sehingga kecelakaan ini menjadi sangat diluar dugaan.

Selain unsur keluarbiasaan, kecelakaan pesawat ini juga mengandung unsur kedekatan (*proximity*). Kedekatan dalam hal ini terbagi kedalam dua pengertian,

yaitu kedekatan geografis dan kedekatan secara psikologis. Kecelakaan pesawat tersebut mengandung kedua unsur ini. Pertama unsur geografis, yaitu lokasi kejadian di kepulauan Seribu yang notabene masih merupakan wilayah dan perairan nusantara Indonesia. Semakin dekat peristiwa yang terjadi dengan domisili kita, akan semakin tertarik dan semakin terusik untuk memperhatikan dan mengikuti perkembangan informasi dari peristiwa tersebut (Sumadiria, 2018).

Secara psikologis, lebih kepada kedekatan pikiran, perasaan dan kejiwaan seseorang terkait peristiwa yang diberitakan. Dalam hal ini, kecelakaan pesawat Sriwijaya *Air* adalah maskapai asal Indonesia dan ditumpangi oleh orang Indonesia, maka masyarakat Indonesia akan turut merasa berduka, dan juga merasakan kesedihan atas peristiwa ini. Walaupun tidak ada keluarga atau kerabat dekat yang menjadi korban dalam kecelakaan, tetapi kedekatan secara psikologis ini yang membuat masyarakat Indonesia tertarik untuk mengikuti perkembangan dari berita ini.

Dalam pemberitaan ini juga, setiap media akan memiliki kecenderungan dan sudut pandang yang berbeda-beda dalam memberitakannya. Ada media yang menceritakan secara rinci dimulai dari sebab-sebab kecelakaan pesawat, seperti kerusakan mesin dan kesalahan teknis lainnya. Namun terdapat juga media yang memberitakan bahwa kecelakaan terjadi disebabkan kesalahan dari pihak maskapai karena tidak memperhatikan kelayakan pesawat. Atau bahkan memberitakan bahwa kecelakaan terjadi karena usia pesawat yang sudah tua. Sehingga secara tidak langsung media tersebut telah menggiring opini publik bahwa seolah-olah kecelakaan terjadi karena kelalaian pihak maskapai, dan hal ini dapat berpengaruh terhadap citra dari maskapai penerbangan tersebut. Namun ada juga media yang justru lebih mengedepankan sebab terjadinya kecelakaan adalah murni karena kecelakaan semata.

Hal yang mempengaruhi adanya perbedaan dalam pembingkai berita ini biasanya dipengaruhi oleh faktor internal yaitu media itu sendiri. Dimulai dari pemilik media, visi misi yang berbeda, atau bahkan ideologi yang dianut oleh media itu sendiri. Dan perbedaan dalam *framing* suatu berita bisa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu pengiklan yang memasang iklan di media tersebut. Pengiklan

punya hak untuk menentukan konten isi berita sesuai dengan keinginannya jika ada kepentingan tertentu yang mereka kehendaki, maka isi suatu berita dapat berpengaruh juga.

Berdasarkan pada penjelasan diatas maka peneliti memiliki empat alasan yang akan melatar belakangi peneliti untuk mengangkat penelitian ini dengan judul **“Analisis *Framing* pada Pemberitaan Kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air SJ 182 pada Media *Online* Kompas.com (Edisi 09-15 Januari 2021)”** yaitu sebagai berikut:

1.1.1 Media *Online* Kompas.com Adalah Media yang Paling Banyak dikunjungi Menurut Situs Similarweb Tahun 2021

Kompas.com adalah media *online* berskala nasional yang ada di Indonesia dan biasa memberitakan berbagai informasi berita ataupun artikel dalam situs website resmi milik Kompas.com. Kompas.com juga merupakan salah satu situs berita yang cukup populer di Indonesia. Terbukti dengan situs Similarweb Kompas.com berada pada urutan pertama kategori media di Indonesia yang paling banyak dikunjungi selain itu juga menurut situs alexa.com Kompas.com masuk kedalam 10 besar *top sites* di Indonesia. Dalam memutuskan untuk mengambil Kompas.com sebagai media yang akan diteliti, maka penulis menggunakan situs Similarweb untuk membuktikan jika Kompas.com adalah media yang paling banyak pengunjung pada tahun 2021. Similarweb adalah salah satu *website* yang mampu melihat kepopolaritasan dari sebuah *website* baik dari segi peringkat atau bahkan jumlah pengunjung situs tersebut.

Gambar 1.1
Ranking Media



(Sumber: Similarweb.com)


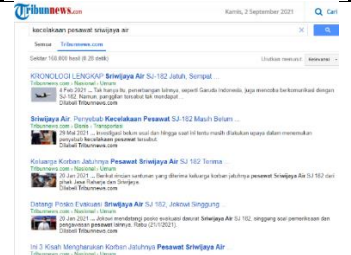

Berdasarkan gambar 1.1 diatas Kompas.com berada pada urutan pertama sebagai media yang paling banyak dikunjungi dengan jumlah pengunjung *website* sebanyak 180,7 juta pengunjung. Sedangkan peringkat kedua dikuasai oleh Tribunnews.com dengan jumlah pengunjung website sebanyak 159,9 juta pengunjung dan peringkat ketiga diduduki oleh Detik.com dengan 158,1 juta pengunjung. Kompas.com sebagai media yang paling banyak dikunjungi tentu memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap pembacanya dengan 93,87% pembaca adalah masyarakat Indonesia (Similarweb, 2021).

1.1.2 Kompas.com Adalah Portal Berita yang Paling Banyak Memberitakan Peristiwa Kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air

Peristiwa kecelakaan pesawat Sriwijaya Air merupakan peristiwa dengan nilai berita yang cukup tinggi tentu akan membuat setiap media akan berlomba lomba membuat pemberitaan terkait. Namun dari segi jumlah pemberitaan, media yang paling banyak melakukan pemberitaan kecelakaan Sriwijaya Air masih dipegang oleh Kompas.com. Berikut penulis jabarkan secara lebih rinci perbandingan jumlah berita dari tanggal 09 sampai 15 Januari 2021 yang dibuat oleh tiga media dengan jumlah pengunjung terbanyak berdasarkan Similarweb seperti yang terlampir diatas yaitu Kompas.com, Tribunnews.com dan Detik.com.

Untuk memperoleh perbandingan jumlah pemberitaan ini peneliti mengunjungi *website* resmi masing-masing media tersebut. Kemudian peneliti memasukkan *keyword* pencarian #kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182 dengan kurun waktu yang sudah ditentukan yaitu 09-15 Januari 2021 sehingga didapat hasil bahwa Kompas.com adalah media yang paling aktif memberitakan kecelakaan pesawat Sriwijaya Air dibandingkan dengan dua media lainnya.

Tabel 1.1
Jumlah Pemberitaan

Nama Media	Data	Jumlah Pemberitaan
Kompas.com		61 berita
Tribunnews.com		57 berita
Detik.com		33 berita

(Sumber: diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut dapat membuktikan bahwa Kompas.com adalah media dengan pemberitaan terbanyak dengan jumlah 61 berita. Sementara Tribunnews.com jumlah pemberitaannya hanya sebanyak 57 berita. Kemudian Detik.com dengan jumlah pemberitaannya sebanyak 33 berita, sehingga dari ketiga media dengan peringkat tiga besar tersebut Kompas.com yang paling banyak membuat pemberitaan peristiwa tersebut.

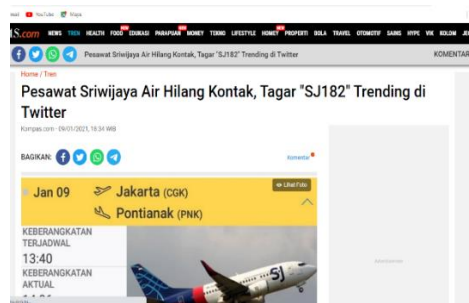
1.1.3 Peristiwa Kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air Menarik Perhatian Masyarakat dan Menjadi Trending Topik di Media Sosial *Twitter*

Hal yang menjadi alasan lainnya peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena peristiwa ini sangat menghebohkan masyarakat dan sempat menjadi trending topik di berbagai media sosial. Tagar *#PrayforSriwijayaAir* serta *#SJ182* banyak dibicarakan dan menjadi daftar nomor satu dikolom pencarian diberbagai

media sosial salah satunya media sosial *Twitter* pada Sabtu, 09 Januari 2021. Hingga pemberitaan itu diterbitkan tagar tersebut telah dibicarakan lebih dari 55 ribu kali di *Twitter*. Selain itu sejumlah netizen di media sosial juga beramai-ramai mengabarkan hal ini di akun media sosial yang mereka miliki, baik itu berupa ucapan ber bela sungkawa maupun informasi-informasi terkait yang berhubungan dengan kecelakaan pesawat Sriwijaya Air.

Gambar 1.2

Pemberitaan Kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air Trending Topik di *Twitter*



(Sumber: Kompas.com, 2021)

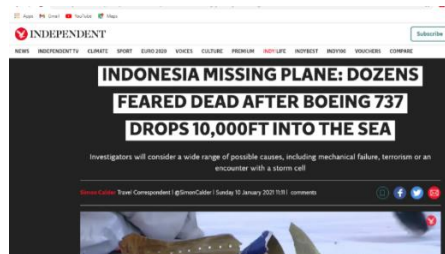
Pada gambar 1.3 di atas adalah sebuah pemberitaan yang mengatakan bahwa kecelakaan pesawat Sriwijaya Air menjadi trending topik di media sosial *Twitter* dengan tagar SJ182. Pemberitaan ini diterbitkan oleh media online Kompas.com edisi 09 Januari 2021 pukul 18.34 WIB.

1.1.4 Peristiwa Kecelakaan Sriwijaya Air Menarik Perhatian Media Asing

Peristiwa jatuhnya pesawat Sriwijaya Air yang terjadi di Indonesia dan juga notabene adalah milik maskapai penerbangan yang ada di Indonesia cukup menghebohkan bahkan masyarakat dunia. Pasalnya pemberitaan kejadian ini telah menarik sejumlah media asing untuk turut serta memberitakan. Terdapat lima media asing yang turut serta memberitakan peristiwa ini yaitu BBC, CNN, *Reuters*, *The Independent*, SCMP dan *Strait Times* (Arnani, 2021). Diantara negara-negara yang turut serta memberitakan kejadian ini yaitu Malaysia, India, China, Amerika dan beberapa negara eropa lainnya. Sementara media-media nasional maupun media lokal hampir semua media melakukan pemberitaan tentang kecelakaan pesawat Sriwijaya Air ini.

Gambar 1.3

Pemberitaan Media Asing Terkait Jatuhnya Sriwijaya Air



(Sumber: *Independent*, 2021)

Dapat dilihat pada gambar 1.4 diatas adalah salah satu pemberitaan terkait kecelakaan pesawat Sriwijaya Air yang diberitakan oleh salah satu media asing yaitu media asal Inggris bernama *The Independent*.

Kompas.com dengan *tagline* “jernih melihat dunia” secara tidak langsung dapat diartikan bahwa media ini ingin menyajikan berita yang sebenarnya dan tidak ada yang ditutup-tutupi, yaitu melihat dunia secara jernih. Di era serba digital ini masyarakat harus dapat memilih media yang netral yang bebas dari kepentingan berbagai pihak, yang mampu menyajikan berita dengan fakta yang sebenarnya. Namun apakah *tagline* yang diusung tersebut sejalan dengan pemberitaan yang disajikan kepada khalayak selama ini. *Framing* media seperti apa yang akan dilakukan Kompas.com terhadap pembacanya terkait kecelakaan pesawat ini.

Untuk mengetahui *framing* media seperti apa yang akan dibentuk oleh Kompas.com terhadap isu ini, maka diperlukan adanya analisis isi secara mendalam pada pemberitaan yang disajikan media tersebut. Dengan menggunakan teori Konstruksi realitas dan analisis *framing*, suatu media dapat diketahui apa yang ditonjolkan dalam sebuah teks komunikasi (Entman dalam Eriyanto, 2018). Karena suatu peristiwa atau kejadian yang dibentuk dan diberitakan media akan diterima oleh khalayak sebagai suatu kontruksi tertentu. Dan apa yang diterima khalayak dari media biasanya adalah hasil kontruksi dari media itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan indikasi-indikasi yang dijelaskan dalam latar belakang permasalahan, maka timbul rumusan masalah sebagai berikut, yaitu: Bagaimana Kompas.com menciptakan *framing* terhadap pemberitaan kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut media *online* nasional (Kompas.com) melakukan pembingkaiian terhadap kasus pemberitaan kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182 (edisi 09-15 Januari 2021).

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian analisis *framing* terhadap pemberitaan kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182 pada media *online* Kompas.com (edisi 09-15 Januari 2021) diharapkan mampu memberikan manfaat baik kepada peneliti maupun para pembaca.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk studi Ilmu Komunikasi. Terutama yang berkaitan dengan pembentukan *framing* media secara lebih spesifik. Selain itu diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan terkait analisis *framing*. Selain itu diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk menambah pengetahuan para pembaca baik praktisi, wartawan, maupun pembaca lain yang tertarik dengan agenda yang diciptakan oleh media.

REFERENSI

Buku:

- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (2nd ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (2nd ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Eriyanto. (2018). *Media Dan Opini Publik, Bagaimana Media Menciptakan Isu (Agenda Setting), Melakukan Pembingkaiian (Framing) dan Mengarahkan Pandangan Publik (Priming)* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Hamad, I. (2004). *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*.
- Kriyantono, R. (2013). *Potret Media Massa di Indonesia*. UB Press.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail* (6th ed.). Salemba Humanika.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sumadiria, H. (2018). *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional* (R. K. S (ed.)). Simbiosis Rekatama Media.

Jurnal:

- Manuaba, I. . P. (2008). *Memahami Teori Konstruksi Sosial*.
- Tresnaningati, I. M. (2014). *Pembingkaiian Berita Tentang Proses Evakuasi Kecelakaan Pesawat Rusia Sukhoi Superjet 100 Pada Media Online Detik.Com Dan Kompas.Com*.

Skripsi:

- Desmalinda. (2019). *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa (Analisis Framing pada Situs Berita Online Media Indonesia.com Tanggal 15 September 2018-22 Januari 2019 dengan #Pilpres2019)*. Universitas Sriwijaya.
- Dendi, H. (2020). *Analisis Framing Pemberitaan Kasus Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua Di Surabaya Pada Media Daring Detik.Com*. Universitas Sriwijaya.
- Prayoga, I. A. (2015). *Pembingkaiian Kecelakaan Pesawat Air Asia QZ8501 oleh Koran Kompas dan Radar Banten (Analisis Framing RObert N. Entman pada Koran Kompas dan Radar Banten Periode 30 desember 2014-13 Januari 2015)*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Website:

- Achmad, Nirmala Maulana. (2021). Tim DVI Serahkan Jenazah Korban Sriwijaya Air Asy Habul Yamin kepada Keluarga Sore Ini. <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/01/14/17323851/tim-dvi-serahkan-jenazah-korban-sriwijaya-air-asy-habul-yamin-kepada>.
- Aditya, Nicholas Ryan. (2021). BMKG Sebut Kecepatan Angin dan Gelombang Tinggi Ganggu Proses Pencarian Sriwijaya Air <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/13/14235421/bmkg-sebut-kecepatan-angin-dan-gelombang-tinggi-ganggu-proses-pencarian>
- Aditya, Nicholas Ryan. (2021). Data FDR Sriwijaya Air Berhasil Diunduh, KNKT: Sedang Kita Pelajari <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/15/12542701/data-fdr-sriwijaya-air-berhasil-diunduh-knkt-sedang-kita-pelajari>
- Aditya, Nicholas Ryan. (2021). Penemuan FDR Kotak Hitam Sriwijaya Air SJ 182, Kronologi hingga Diserahkan ke KNKT <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/13/05170061/penemuan-fdr-kotak-hitam-sriwijaya-air-sj-182-kronologi-hingga-diserahkan-ke?page=all>.
- Aida, N. R. (2021). *Pesawat Sriwijaya Air Hilang Kontak, Tagar “SJ182” Trending di Twitter*. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/09/183418265/pesawat-sriwijaya-air-hilang-kontak-tagar-sj182-trending-ditwitter?page=all>
- Ardito Ramadhan & Tsarina Maharani. (2021). Pesawat Sriwijaya Air Rute Jakarta-Pontianak Diduga Hilang Kontak. <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/09/17281051/pesawat-sriwijaya-air-rute-jakarta-pontianak-diduga-hilang-kontak>.
- Arnani, M. (2021). *5 Pemberitaan Media Asing Mengenai Jatuhnya Sriwijaya Air SJ182*. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/10/093000765/5-pemberitaan-media-asing-mengenai-jatuhnya-sriwijaya-air-sj-182?page=all#page2>
- Bimantara, P. D. S. G. (2021). *Kotak Hitam Sriwijaya Air SJ-182 Belum Ditemukan*. <https://www.kompas.id/baca/metro/2021/01/11/kotak-hitam-belum-ditemukan-2>
- Gewati, Mikhael. (2021). Berduka atas Jatuhnya Sriwijaya Air, DPR Dorong Kemenhub Awasi Investigasi Kelayakan Terbang Pesawat. <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/09/23283281/berduka-atas-jatuhnya-sriwijaya-air-dpr-dorong-kemenhub-awasi-investigasi>.
- Halim, Devina. (2021). Polri Dalami Dugaan Penumpang Sriwijaya SJ 182 Gunakan Identitas Orang Lain <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/11/19414551/polri-dalami-dugaan-penumpang-sriwijaya-sj-182-gunakan-identitas-orang-lain>.
- Independent. (2021). *Indonesia Missing Plane: Dozens Feared Dead After Boeing 737 Drops 10,000ft Into The Sea*. <https://www.independent.co.uk/travel/news-and-advice/indonesia-crash-sriwijaya-air-sj182-boeing-737-b1784946.html>

- Kamil, Irfan. (2021). 4 Korban Sriwijaya Air SJ 182 Teridentifikasi, Satu di antaranya Kopilot <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/13/08444581/4-korban-sriwijaya-air-sj-182-teridentifikasi-satu-di-antaranya-kopilot?page=all>.
- Kompas.com. (2021). Mengawal Hak Kompensasi Keluarga Penumpang Sriwijaya Air SJ 182. <https://money.kompas.com/read/2021/01/14/182309326/mengawal-hak-kompensasi-keluarga-penumpang-sriwijaya-air-sj-182?page=all>.
- Maharani, Tsarina. (2021). Nelayan Kepulauan Seribu Temukan Sejumlah Barang di Laut, Diduga Terkait Sriwijaya Air SJ182. <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/09/18112881/nelayan-kepulauan-seribu-temukan-sejumlah-barang-di-laut-diduga-terkait>
- Pratama, A. M. (2021). *Kronologi Pesawat Sriwijaya Air Hilang Kontak Setelah 4 Menit Lepas Landas*. Www.Kompas.Com.
- Prayogi Dwi Sulisty, & Bimantara, J. G. (2021). *Kotak Hitam Sriwijaya Air SJ-182 Belum Ditemukan*.<https://www.kompas.id/baca/metro/2021/01/11/kotak-hitam-belum-ditemukan-2>
- Projo, Wahyu Adityo. (2021). Kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air, Polisi Buat Posko DVI di RS Polri <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/01/10/05150041/kecelakaan-pesawat-sriwijaya-air-polisi-buat-posko-dvi-di-rs-polri?page=all>.
- Ramadhan Ardito. (2021). Sriwijaya Air SJ 182 Diduga Jatuh, Basarnas Berangkatkan Pasukan ke Lokasi. <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/09/19474731/sriwijaya-air-sj-182-diduga-jatuh-basarnas-berangkatkan-pasukan-ke-lokasi#:~:text=Sriwijaya%20Air%20SJ%20182%20Diduga%20Jatuh%2C%20Basarnas%20Berangkatkan%20Pasukan%20ke%20Lokasi,-Kompas.com%20%2D%2009&text=JAKARTA%2C%20KOMPAS.com%20%2D%20Pihak,dan%20Pulau%20Laki%2C%20Kepulauan%20Seribu>.
- Safitri, Kiki. (2021). Menhub: Sriwijaya Air SJ182 Angkut 50 Penumpang dan 12 Kru.<https://money.kompas.com/read/2021/01/09/210104926/menhub-sriwijaya-air-sj182-angkut-50-penumpang-dan-12-kru>
- Sembiring, Ira Gita Natalia. (2021). Fakta Terbaru Operasi SAR Sriwijaya Air, Kendala Cari CVR hingga 239 Kantong Jenazah Dievakuasi <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/01/15/06453441/fakta-terbaru-operasi-sar-sriwijaya-air-kendala-cari-cvr-hingga-239?page=all>.
- Similarweb. (2021). <https://www.similarweb.com/>
- Velarosdela, Rindi Nuris. (2021). KNKT: Lokasi Jatuhnya Sriwijaya Air SJ 182 Sudah Diketahui.<https://megapolitan.kompas.com/read/2021/01/09/21451141/knkt-lokasi-jatuhnya-sriwijaya-air-sj-182-sudah-diketahui>